

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias memegang peran penting dalam memperbaiki kebijakan migrasi tenaga kerja ke luar negeri, terutama Malaysia, melalui pelatihan keterampilan, sosialisasi regulasi, dan pemberdayaan sektor UKM untuk menciptakan lapangan kerja lokal, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap migrasi tenaga kerja.
2. Program pengembangan UKM memiliki potensi besar dalam memberdayakan keluarga pekerja migran dengan memberikan mereka peluang untuk memperoleh penghasilan yang lebih stabil dan mandiri, sekaligus mendukung keberlanjutan migrasi tenaga kerja dengan mengurangi ketergantungan pada remitansi.
3. Pelaksanaan kebijakan migrasi tenaga kerja dari Nias ke Malaysia menghadapi tantangan yang kompleks, termasuk ketidaksiapan tenaga kerja, penyaluran yang tidak terorganisir dengan baik, ketidakpastian status hukum, dan kurangnya koordinasi antar instansi terkait, yang semuanya berdampak pada keberhasilan kebijakan tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias , maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Serta Ketenagakerjaan Kabupaten Nias sebaiknya terus memperkuat koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan memperluas program pelatihan serta sosialisasi untuk meningkatkan

kesiapan tenaga kerja migran, serta mendorong lebih banyak inisiatif pemberdayaan ekonomi lokal untuk menciptakan peluang kerja yang berkelanjutan di daerah.

2. Untuk mengoptimalkan dampak positif program UKM, perlu adanya peningkatan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pelatihan keterampilan, akses ke modal, serta penguatan jaringan pemasaran, agar keluarga pekerja migran dapat membangun usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.
3. Pemerintah perlu memperkuat sistem pelatihan keterampilan, meningkatkan pengawasan terhadap proses perekrutan, serta memperbaiki koordinasi antara pemerintah daerah, pusat, dan agen tenaga kerja untuk memastikan migrasi tenaga kerja yang lebih terorganisir dan sukses.